BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operasi *craniotomy* di ruang ICU yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi Pada Pasien Post Operasi *Craniotomy* Dengan Intervensi Manajemen Jalan Nafas Di Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang dengan karakteristik pasien yang telah dilakukan tindakan post operasi *craniotomy* di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro dengan kriteria:

1. Kriteria Eksklusi

Pasien post operasi *craniotomy*, pasien yang memiliki masalah pernafasan, pasien yang bersedia dijadikan obyek asuhan keperawatan

2. Kriteria Inklusi

Pasien yang tidak bersedia dijadikan obyek asuhan keperawatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus post operasi ini dilakukan di Ruang ICU Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Kota Metro dan dilakukan pada bulan Februari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan Kritis (ICU) oleh prodi yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan,

rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

a. Pengamatan (Observasi)

Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengobservasi TTV pasien, keadaan umum pasien serta respon pasien sebelum dan setelah diberikan intervensi manajemen jalan nafas.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah ini penulis menanyakan kepada keluarga pasien tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dan riwayat penyakit dahulu.

c. Pemeriksaan Fisik

Pada karya ilmiah akhir ini, pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien post operasi *craniotomy* dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Studi Dokumentasi dan Rekam Medik

Studi dokumentasi yang dilakukan pada karya ilmiah akhir ini adalah rekam medik dan pemeriksaan penunjang yang berupa hasil laboratorium dan hasil radiologi.

2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa data primer yang bersumber langsung dari pasien dan keluarga pasien dan data sekunder bersumber dari data rekam medik.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan, pengkajian, implementasi dan evaluasi sedangkan tabel digunakan untuk penulisan rencana keperawatan

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Kota Metro untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi : Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018)

1. Menghargai hak-hak pasien(*Autonomy*)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada keluarga pasien dan memberikan *informed consent* untuk menyatakan bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. Keadilan (*justice*)

Peneliti dalam melaksanakan asuhan ini berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan serta memperhatikan hak responden dalam tindakan keperawatan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden, tidak menceritakan keadaan responden kepada orang lain tanpa seizin responden, menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat inisial, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti berkata jujur dalam menjelaskan kondisi luka responden saat dilakukan tindakan, berkata jujur saat menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium dan TTV kepada keluarga responden.

5. *Beneficence*

Peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit

6. Tidak Mencederai (*Nonmaleficence*)

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka penulis akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.